

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian cukup luas ragamnya ,hal ini tergantung dari tujuan, pendekatan, bidang ilmu tempat dan lain lain. Diterangkan oleh Margono (2007) dalam buku Dasar Metodologi Penelitian, penelitian merupakan aktivitas pencarian, penyelidikan, dan uji coba secara alamiah pada suatu bidang tertentu, bertujuan untuk memperoleh fakta atau kaidah baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi .

Bersandar pada pengertian tersebut oleh karna itu ketika seseorang ingin melakukan penelitian membutuhkan desain atau jenis penelitian yang sesuai dengan bidang penelitian yang akan di teliti. Penelitian deskriptif sering digunakan dalam studi awal atau eksploratif untuk menggambarkan dan mengidentifikasi masalah atau gejala yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih mendalam. Penelitian deskriptif tidak berusaha untuk menjawab pertanyaan "mengapa" suatu fenomena terjadi,tetapi lebih kepada “apa “ dan “bagaimana”, suatu fenomena itu dapat terjadi .

Maka dari itu untuk jenis penelitian Strategi Komunikasi Pemasaran Golf Course Teringbay dalam Peningkatan Kunjungan Pasca Covid 19, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif selaku upaya pencarian, penyelidikan dan uji coba alamiah yang bertujuan untuk mencari fakta. Tujuan penelitian deskriptif pada penelitian ini untuk menggambarkan atau menguraikan fenomena atau situasi

saat ini dengan mengumpulkan data secara sistematis dan kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut tanpa melakukan manipulasi subyek dari penelitian.

Dijelaskan dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi dalam Burhan Bungin, (20014:60) bahwasanya jenis penelitian ini bermaksud untuk membuat deskripsi secara faktual dan akurat tentang fakta fakta pada objek tertentu.

### **3.1.1 Metode Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif ialah menguraikan, mendeskripsikan, dan meringkas berbagai keadaan, situasi dari beragam data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau observasi mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian dimana data yang dikumpulkan berbentuk teks, gambar dan bukan angka. Data ini didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi informasi pribadi, catatan, dan dokumentasi lainnya.

### **3.2 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian yang diamati menurut Spradley disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat atau tempat terjadinya interaksi dalam situasi sosial. Aktor atau aktor adalah orang-orang yang memainkan peran tertentu. Dan aktivisme adalah apa yang dilakukan aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. (Sugiyono 2016, 227-229). Sementara menurut Satibi (2011:74) objek penelitian secara general memetakan

atau mendeskripsikan area penelitian atau target penelitian secara komprehensif yang terdiri dari karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, fungsi pokok dan fungsi lainnya sejalan dengan pemetaan wilayah penelitian dimaksudkan.

Dari pengertian di atas, dapat di tarik kesimpulan, objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian itu diteliti. Obyek penelitian yang menjadi sumber data, sekaligus dipilih sebagai tempat penelitian adalah Golf Course Teringbay Nongsa yang menjadi bagiandari perusahaan PT.The Bay Resort

### **3.3 Subyek Penelitian**

Pada sebuah penelitian, subyek penelitian memiliki tugas yang sangat strategis karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel-variabel yang peneliti amati. Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian ialah mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, benda atau orang yang dilekatkan data untuk variabel penelitian, dan yang dipersoalkan. Subyek penelitian disebut informan, ialah orang yang menyampaikan informasi tentang data yang peneliti inginkan terkait dengan penelitian saat ini dikerjakan. Maka dari itu subyek penelitian dari penelitian ini adalah *Sales Marketing Department* Golf Course Teringbay Nongsa.

#### **3.3.1 Informan**

Informan penelitian adalah individu atau pihak terkait pada penelitian yang dapat memberikan informasi tentang berbagai kondisi yang ada lokasi penelitian sehingga dapat memberikan data yang akurat kepada peneliti. Menurut Bagong

Suyanto (2005:172). Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai masalah yang diteliti dan dapat berfungsi sebagai sumber sepanjang penelitian berlangsung” (Ardianto, 2011:61-62). Berdasarkan pengertian tersebut maka informan dari penelitian ini ialah *staff sales dan staff marketing* yang ada di Golf Course Teringbay Nongsa yang dimana individu tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini

### **3.3.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih oleh peneliti dan digunakan sebagai alat bantu mereka untuk mengumpulkan data sehingga kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah tugas mereka. Suharsimi Arikunto (2010:203). Mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian adalah fungsi instrumen ini. Pilihan instrumen penelitian harus didasarkan pada jenis data yang ingin dikumpulkan, jenis fenomena yang akan diteliti, dan pertanyaan penelitian. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, setiap alat penelitian harus diuji untuk kelayakannya (validitas dan reliabilitas). Validitas menunjukkan seberapa baik instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten instrumen memberikan hasil yang sama bahkan jika digunakan berulang kali oleh peneliti yang berbeda pada waktu yang berbeda. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan andal, kualitas penting dari instrumen penelitian adalah validitas dan reliabilitas

Yang menjadi instrumen dari skripsi ini adalah penulis sendiri, dengan menggunakan jenis instrumen observasi, wawancara dan studi pustaka. Observasi

dilakukan oleh penulis dengan langsung turun ke lapangan mengamati fokus dari masalah yang di teliti, sementara itu wawancara bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab dengan *staff sales* dan *marketing* Golf Course Teringbay Nongsa, sehingga dapat dibangun makna pada topik tertentu dan wawancara dilakukan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari penyedia informasi yang lebih mendalam tersebut.

Sedangkan studi pustaka penulis mempelajari pengumpulan data dari sumber termasuk jurnal yang relevan dan mendukung penelitian, dari sumber berbeda yang disusun dari buku-buku pengetahuan, review tesis sebelumnya, website serta karya ilmiah lainnya.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Riduwan (2010:51) teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sementara menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:103) pengertian teknik pengumpulan data ialah penghimpunan data pada penelitian ilmiah merupakan tata cara sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dari kedua pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan masalah penelitian yang ingin terselesaikan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan teknik pengumpulan data . Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sebagai metode dan teknik analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

### **3.4.1 Observasi**

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi adalah “peninjauan dan catatan secara sistematis elemen-elemen yang muncul dalam suatu gejala dari obyek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014:145) “Observasi adalah proses yang rumit, proses yang terdiri dari beragam proses biologis dan psikologis. Sedangkan Riyanto (2010:96) berpendapat, observasi adalah suatu metode pengumpulan data menggunakan tinjauan langsung atau tidak langsung. Berdasar penjelasan para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa Observasi adalah penelitian dengan mengamati dan mencatat dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung atau tidak langsung terlihat pada suatu indikasi pada objek penelitian. Penggunaan observasi sebagai metode penelitian termasuk untuk mengetahui mengenai implikasi strategi komunikasi pemasaran yang digunakan oleh Golf Course Teringbay Nongsa dalam memberikan dampak peningkatan kunjungan pasca Covid 19.

### **3.4.2 Wawancara**

Menurut pendapat Riyanto (2010:82) interview maupun wawancara adalah metode pengumpulan data yang membutuhkan komunikasi langsung antara penyidik dengan subjek atau responden. Menurut Afifuddin (2009:131) Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

Sesuai dengan penjelasan ahli diatas dapat disimpulkan , wawancara maupun interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan pertukaran informasi dan

ide melalui tanya jawab antara peneliti dan subjek atau responden dalam topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya secara lisan, langsung kepada tim sales dan marketing Golf Course Teringbay Nongsa. Pertanyaan seputar kefokusannya masalah yang akan diteliti. Dengan wawancara terstruktur, setiap informan atau narasumber ditanya pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat. Dengan wawancara, diharapkan peneliti dapat mengetahui bagaimana wisata Golf Course Teringbay setelah masa pandemic covid 19

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen baik tertulis, gambar, atau elektronik. (Sukmadinata, 2007: 220). Suharsimi Arikunto (2014:274) dokumentasi ialah menelusuri data hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, kalender, agenda, dan lain lain . Metode ini diterapkan dengan menelusuri *website* / portal surat kabar maupun media *online* yang memuat informasi mengenai Golf Course Teringbay Nongsa, serta mengambil beberapa foto dari lokasi penelitian .

### **3.5 Metode Analisis Data**

Sugiyono (2010:335), menjelaskan dengan teknik analisis pengumpulan data adalah proses pencarian data, menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, melalui metode mengatur data ke dalam kategori, memecah menjadi unit,, lalu disusun menjadi satu kesatuan dihimpun ke dalam pola, pilih mana yang penting dan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.

Teknik analisis data Miles dan Huberman. Analisis data dalam studi kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berjalan terus menerus hingga penyelesaian hingga data selesai. (Pujileksono, 2015:152) Analisis data model Miles dan Huberman dilakukan dalam 3 langkah, yaitu :

1. Reduksi Data

Berarti merangkum, memilih poin-poin utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema. Minimisasi data adalah proses selektif, menarik perhatian melalui penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data "mentah" yang muncul dari catatan lapangan. Langkah-langkah mereduksi data meliputi: (1) meringkas (2) kode (3) topik penelitian (4) membuat cluster (5) membuat skor (6) menulis memo. Sedangkan Sugiyono (2010: 338). Reduksi data berarti meringkas, pilih hal yang utama, fokus pada hal yang penting, cari tema dan pola dan menyingkirkan hal-hal yang tidak perlu. Demikian datanya telah diperkecil akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut, dan mencarinya kapan diperlukan.

Syarat-syarat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, adalah hal-hal yang sangat berkaitan dengan apa yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Adanya kendala dalam menganalisis data karena datanya terlalu banyak dan tidak fokus pada topik penelitian. Setelah melakukan beberapa pengamatan dan data wawancara yang didapat semakin banyak

dan semakin tinggi tingkat kerumitannya jika analisis dilakukan pada semua data yang diperoleh. Untuk itu penulis melakukan proses pengurutan data. Oleh karena itu cara ini memudahkan penulis untuk melengkapi data seumpamanya jika masih dibutuhkan.

## 2. Display Data

Sesudah mengerjakan langkah reduksi data, hal berikutnya adalah yang dilakukan pada analisis data adalah penyajian data atau data display. Berdasarkan Rasyad (2002, halaman.15) “Penyajian data dilakukan untuk menelaah masalah sehingga mudah dicari solusinya. Penyajian data juga dilakukan untuk memudahkan melihat gambar di lapangan . Penyajian data dibagi dalam beberapa bentuk. Berdasarkan Sugiyono (2013, halaman.49) “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya”. Pendapat ini selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Nasution (2003, halaman.128) mengungkapkan bahwa: Data yang bertimbun dan laporan lapangan yang tebal akan sulit dipahami. Oleh karena itu, untuk dapat melihat deskripsi atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, perlu diusahakan membuat berbagai macam matriks, deskripsi singkat, jaringan, bagan dan grafik.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013, halaman.249) paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks naratif. Mengacu pada pendapat para ahli, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi naratif. Objektif Penggunaan teknik ini memudahkan

peneliti untuk membaca, menyederhanakan proses penyusunan laporan, serta memudahkan pemahaman fenomena di lapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tindakan terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau *drawing /verifikasi*. Sugiyono (2013, halaman.252) bahwa: Kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa jadi dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dari awal, tapi mungkin tidak, karena sebagaimana telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah di penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Begitu pula dengan penelitian ini, yaitu kesimpulan yang ditarik Ini kesimpulan sementara. Situasi itu akan berubah jika peneliti tidak menemukan penemuan atau informasi baru bidang yang dapat mendukung pernyataan peneliti. Jadi kesimpulan itu telah dibuat harus diubah. Namun ketika fakta ditemukan di lapangan sesuai dan didukung oleh bukti dan teori yang dapat di pertanggung jawab kan, maka kesimpulannya dapat dinyatakan benar. Pernyataan ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Sugiyono (2013,hal.252) bahwa: Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan begitu berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulannya dinyatakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang sah dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, lalu Kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.6 Uji Kredibilitas Data

Lapau (2012) menjelaskan uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. terdapat 5 hal yang dikerjakan dalam uji kredibilitas, diantaranya : memperluas observasi, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, analisis kasus negatif, dan *member check* (pemeriksaan atau pengecekan data oleh peneliti terhadap subyek penelitian atau informan maupun narasumber).

Sementara Yusuf (2017) berpendapat bahwa uji kredibilitas ialah akurasi, validitas, dan kebenaran suatu data yang telah dihimpun dan dianalisis sejak awal penelitian kualitatif akan menentukan kebenaran dan akurasi hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Agar hasil penelitian dikatakan sesuai dengan konteksnya, penelitian kualitatif perlu melewati uji kredibilitas yang terdiri dari 6 metode yaitu: memanjangkan waktu partisipasi peneliti di lapangan, membangkitkan ketekunan pengamatan, menjalankan triangulasi sesuai kaidah, melakukan pemeriksaan dengan anggota kelompok lainnya, menganalisis kasus negatif, serta menggunakan referensi yang sesuai.

#### 3.6.1 Uji Credibility

Kredibilitas data atau keyakinan pada data penelitian kualitatif diantaranya dikerjakan dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan pemeriksaan anggota..

1. Triangulasi sumber, pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber. Data yang

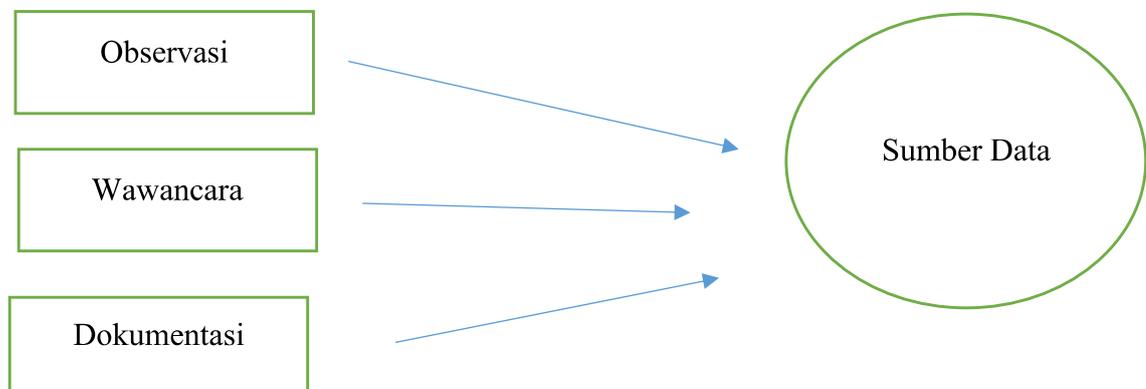
didapat kemudian digambarkan dan dikategorikan menurut apa yang dihasilkan dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan memilih data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Teknik triangulasi, tes ini dilakukan dengan cara memeriksa data ke sumber yang serupa dengan teknik yang berlainan contohnya seperti mengamati, wawancara, atau dokumentasi. Jika ada hasilnya berbeda, peneliti menegaskan sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.
3. Triangulasi waktu, narasumber di jumpai di pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan berikutnya. Karena itu, perlu pemeriksaan berulang untuk menemukannya kepastian data yang lebih dapat dipercaya. Pada teknik pengumpulan data, triangulasi dapat disimpulkan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Saat peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan juga menguji kredibilitas data tersebut secara bersamaan dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknis, artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serentak. Triangulasi sumber artinya, untuk mendapatkan data dari berbagai sumber dengan teknik yang sama Triangulasi teknis dilakukan

dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi pada sumber data primer.

Arti triangulasi waktu Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai kesempatan yaitu pagi, sore dan siang. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara sebagai berikut menanyakan hal yang sama melalui sumber data yang berbeda.



**Gambar 3. 1** Tringulasi, Berbagai Teknik Pengumpulan Data , Pada Sumber Yang Sama

### 3.6.2 Uji Transferbility

Sugiyono (2015:376) memaparkan uji transferabilitas (transferability) merupakan cara untuk menguji keabsahan eksternal pada penelitian kualitatif. Uji ini menunjukkan tingkat akurasi atau dapat penerapan hasil penelitian pada populasi dari mana sampel itu diambil. Selanjutnya Moleong (2016: 324) menjelaskan mengenai transferabilitas ialah masalah pengalaman yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Untuk mengaplikasikan uji transferabilitas pada penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan gambaran secara rinci, jelas, dan sistematis pada hasil penelitian. Diuraikan hasil penelitian

secara rinci, jelas dan Sistematis bertujuan agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitian dapat diterapkan .

### **3.6.3 Uji Depandability Dan Confirmbility**

Prastowo (2012:274) sering juga disebut dengan Dependability Test sebagai reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, uji ketergantungan internal penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan pemeriksaan ulang atau audit terhadap seluruh proses pada penelitian. Diterangkan pula oleh Sugiyono (2015:377) uji ketergantungan dilakukan dengan mengaudit segala proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan audit, sebagaimana peneliti akan berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing, kemudian dosen pembimbing akan memeriksa seluruh proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi dengan dosen pemimbing untuk mengurangi kesalahan dalam mempresentasikan hasil penelitian dan proses selama penelitian.

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian ini berada di Golf Course Teringbay Nongsa, yang terletak di Jl.Hang Lekiu KM 4 Nongsa Batam, Kepulauan Riau, dilakukan secara tatap muka di *lobby* dan di dalam ruangan *sales* dan *marketing* Golf Course Teringbay Nongsa .

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan (Agustus 2022 – Juni 2023)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Seminar Proposal									
Perbaikan Proposal									
Pengumpulan Data									
Penyusunan Skripsi									
Upload Jurnal penelitian									
Seminar Hasil dan perbaikan									